

RENUNGAN HARIAN

*Pulihkan  
Jiwaku*



**JUNI 2025**

# Pulihkan Jiwaku | Juni 2025

Penulis: Victor Hall, Peter Hay, David Baker

Disusun oleh: David Baker

<b>Pulihkan Jiwaku   Juni 2025</b> .....	i
Senin 2 Juni   Berkas yang tidak fana .....	1
Selasa 3 Juni   Benih dari perempuan .....	2
Rabu 4 Juni   Keturunan Elohim .....	3
Kamis 5 Juni   Kita semua memiliki satu Bapa .....	4
Jumat 6 Juni   Anak-anak Elohim dan anak-anak Kristus .....	5
Senin 9 Juni   Pertambahan selama-lamanya .....	6
Selasa 10 Juni   Dari tubuh menjadi mempelai perempuan .....	7
Rabu 11 Juni   Sakit bersalin Paulus .....	8
Kamis 12 Juni   Perempuan yang saleh dalam rumah yang layak .....	9
Jumat 13 Juni   Suatu tanda besar di langit .....	10
Senin 16 Juni   Kumpulan orang banyak yang tidak dapat terhitung .....	11
Selasa 17 Juni   Dilepaskan oleh exanastasis .....	12
Rabu 18 Juni   Anak-anak Elohim dinyatakan .....	13
Kamis 19 Juni   Tanda Yunus .....	14
Jumat 20 Juni   Yunus menjadi tanda .....	15
Senin 23 Juni   Pertobatan Niniwe .....	16
Selasa 24 Juni   Penghakiman dan kemurahan Elohim .....	17
Rabu 25 Juni   Partisipasi kita setiap hari .....	18
Kamis 26 Juni   Janganlah disesatkan .....	19
Jumat 27 Juni   Air, darah dan Roh .....	20

# Senin 2 Juni | Berkas yang tidak fana

Pada hari kebangkitan-Nya, Yesus Kristus adalah Berkas sulung yang tidak fana. Dia telah menghasilkan benih-benih tidak fana dari hidup sebagai anak yang dapat ditanam dalam anak-anak Abraham yang fana. Mereka adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan manusia, yang mendengar injil Elohim dan percaya akan hidup sebagai anak yang dijanjikan. 2Ptr 1:2-4. Ketika benih yang tidak fana ini, yang merupakan kodrat ilahi, bertunas dalam roh kita, kita dilahirkan sebagai anak-anak Elohim dan dijadikan anggota-anggota yang fana dari tubuh korporat-Nya, yang mana Dia adalah Kepala yang tidak fana.

Sebagai anak-anak Elohim, kita adalah ranting-ranting yang terhubung dengan akar Pokok Anggur, yaitu Kristus, dan menghasilkan buah saat kita menyatakan Dia dengan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Dia selesaikan bagi kita dalam perjalanan sakit bersalin-Nya. Inilah implikasi dari melakukan perjalanan bersama Kristus di jalan keselamatan yang Dia rintis bagi kita. Di jalan ini, kita berubah dari kemuliaan kepada kemuliaan sehingga, pada hari kebangkitan, kita akan dinyatakan bersama Kristus sebagai manusia-manusia menurut gambar dan rupa Elohim. 2Kor 3:18. Rm 8:29.

Kita melihat bahwa, melalui injil, kita pertama-tama dijadikan anak-anak Abraham. Kita kemudian dilahirkan sebagai anak-anak Elohim, sebagai benih yang tidak fana dari hidup kita sebagai anak, yang dilahirkan dari sakit bersalin Kristus, yang bertunas dalam roh alamiah kita. Kita kemudian secara progresif dijadikan manusia menurut gambar dan rupa Elohim melalui persekutuan setiap hari dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus. Luk 9:23-24. Pada hari kebangkitan, kita akan dinyatakan sebagai anak-anak manusia ketika kita menerima tubuh rohani kita.

Abraham diiluminasi tentang janji yang luar biasa ini. Kej 15:1. Oleh iman yang Abraham terima melalui mendengar injil ini, dia dimampukan untuk melihat dan percaya akan *manifestasi/dinyatakannya anak-anak Elohim* – suatu kumpulan banyak anak yang akan lahir dari kodrat ilahi dalam kefanaan mereka, yang kemudian akan dijadikan manusia rohani pada hari kebangkitan. Inilah ‘bintang-bintang’ di langit. Kej 15:5-6. Yoh 8:56.

**Pembelajaran Lebih Lanjut**

**Kejadian 15**

**Amsal Harian**

**Amsal 2**

## Selasa 3 Juni | Benih dari perempuan

Melahirkan anak-anak Elohim Bapa sekarang menjadi pekerjaan gereja, karena mempelai perempuan Kristus adalah *bejana multiplikasi*. Gereja adalah mempelai perawan yang saat ini berasal dari tubuh rohani Kristus, seperti Hawa berasal dari Adam. 2Kor 11:2. Mempelai ini adalah perempuan yang tentangnya Bapa berkata kepada Iblis, ‘Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya (terj. Bhs. Ing. ‘*your seed and her Seed*’ artinya ‘benihmu dan Benihnya’; keturunannya (terj. Bhs. Ing. ‘He’ artinya ‘Dia’) akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.’ Kej 3:15.

Tentu saja, pertama-tama, ‘Benih ini’ mengacu kepada Kristus, Anak Daud, yang lahir dari perawan Maria. Di kayu salib, Ia menang atas Iblis dan kuasa kegelapan. Akan tetapi, hal itu lebih lanjut digenapi oleh manifestasi dan pelayanan mempelai perempuan Kristus. Dia adalah seorang mempelai perawan yang sedang sakit bersalin, melalui persekutuan dalam tujuh luka Kristus, untuk melahirkan anak-anak Elohim. Anak-anak ini adalah benihnya, dan ini mengacu kepada anak-anak ilahi yang lahir dalam rumah-rumah perjanjian, dan juga orang-orang di dunia yang dilahirkan kembali melalui pelayanan jaringan ‘rumah-rumah yang layak’.

Jaringan-jaringan, atau komunitas-komunitas, rumah-rumah yang layak ini, digambarkan oleh rasul Yohanes sebagai ‘ibu (perempuan) yang terpilih’. 2Yoh 1:1. Mempelai perempuan Kristus, yang adalah gereja, Yerusalem Baru, digambarkan dalam Kitab Suci sebagai *Sara*. Gal 4:26. Dalam hal ini, kita perhatikan bahwa, setelah didirikan di atas Kristus (Gunung Batu yang darinya kita terpahat), kita selanjutnya diarahkan oleh Roh, ‘Pandanglah Abraham, bapa leluhurmumu, dan *Sara yang melahirkan kamu*; ketika Abraham seorang diri, Aku memanggil dia, lalu Aku memberkati dan memperbanyak dia’. 1Kor 10:4. Yes 51:2.

## Rabu 4 Juni | Keturunan Elohim

Gereja perawan terdiri dari keluarga-keluarga yang telah menerima berkat Abraham yang dijanjikan. Gal 3:14. Berkat ini adalah kodrat ilahi dalam tubuh yang fana. Anggota-anggota dari keluarga-keluarga ini, secara alamiah, adalah anak-anak Abraham yang telah dilahirkan kembali sebagai anak-anak Elohim, yang digambarkan dalam perumpamaan Yesus sebagai 'tanaman yang baru'. Mat 13:3-9. Akan tetapi, mereka belumlah anak-anak manusia yang tidak fana menurut gambar dan rupa Elohim.

Seseorang pertama menjadi anak Abraham oleh iman. Gal 3:7. Roh Anak, Roh Bapa, dan Roh Kudus, dalam identitas, datang untuk tinggal di dalam *hati* mereka oleh iman. Yoh 14:17,23. Anak-anak Abraham ini dilahirkan kembali ketika mereka menerima ke dalam *roh* mereka, benih dari nama dan hidup mereka sebagai anak Elohim, yang dimultiplikasi melalui sakit bersalin Kristus, satu-satunya Benih Bapa. Melalui pekerjaan Roh Kudus, yang memungkinkan bertunasnya Benih ini dalam roh mereka, mereka dikandung sebagai anak Elohim. Artinya, melalui kehidupan yang ada di dalam benih, identitas mereka diciptakan kembali, dan mereka dinyatakan, dalam identitas, sebagai anak Elohim dalam kefanaan.

Transaksi yang menakjubkan ini menjadikan kita *keturunan Elohim*, yang memiliki natur-Nya (kodrat-Nya) melalui kelahiran, tetapi itu *tidak menjadikan kita Elohim*. Kis 17:29. Selamanya kita tetaplah anak-anak manusia dan anak-anak Elohim. Seperti yang diamati oleh rasul Yohanes, yang menulis dalam Kitab Wahyu, 'Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Elohim, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, *kemah Elohim ada di tengah-tengah manusia* dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Elohim mereka. ... Barangsiapa menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan *Aku akan menjadi Elohimnya dan ia akan menjadi anak-Ku.*' Why 21:2-3,7.

## Kamis 5 Juni | Kita semua memiliki satu Bapa

Anak-anak Elohim, yang dilahirkan dari mempelai perempuan Kristus, mengacu kepada anak-anak alamiah yang lahir dalam rumah-rumah perjanjian, dan juga orang-orang di dunia yang dilepaskan dari kerajaan kegelapan untuk dilahirkan sebagai anak-anak terang.

Hal penting untuk diperhatikan, anak-anak Elohim ini *tidak* dilahirkan dari benih yang merupakan bagian dari kuncup tanaman gandum dari anak Elohim yang lain. Artinya, mereka tidak menerima kodrat ilahi dari anak Elohim yang mengandung mereka melalui prokreasi, atau dari orang yang memproklamirkan injil kepada mereka. Mereka dilahirkan dari Elohim dengan menerima benih hidup mereka sebagai anak dari Bapa, yang dimultiplikasi kepada mereka dari sakit bersalin Anak. Benih ini bertunas dalam roh mereka oleh Roh Kudus. Seorang anak adalah penerima berkat ini karena iman orang tua mereka, yang rumahnya adalah bagian dari mempelai perempuan Kristus. Seorang pendengar adalah penerima berkat ini saat mereka menerima injil yang diberitakan oleh Roh Kudus melalui kesaksian dari anak Elohim yang lain yang juga diteguhkan sebagai bagian dari mempelai perempuan Kristus.

Menekankan pengertian ini, Yesus sendiri berkata, ‘Dan janganlah kamu menyebut siapapun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di sorga.’ Mat 23:9. Demikian juga, rasul Paulus menyatakan tentang Kristus dan setiap anak Elohim, ‘Sebab Ia yang menguduskan dan mereka yang dikuduskan, mereka semua berasal dari *Satu [Bapa]*; itulah sebabnya Ia tidak malu menyebut mereka saudara.’ Ibr 2:11.

Selanjutnya, Paulus menyoroti kebodohan memandang orang lain sebagai sumber dari hidup mereka sebagai anak, dengan berkata kepada jemaat Korintus, ‘Karena jika yang seorang berkata: "Aku dari golongan Paulus," dan yang lain berkata: "Aku dari golongan Apolos," bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi yang bukan rohani? Jadi, apakah Apolos? Apakah Paulus? Pelayan-pelayan Tuhan yang olehnya kamu menjadi percaya, masing-masing menurut jalan yang diberikan Tuhan kepadanya. Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Elohim yang memberi pertumbuhan.’ 1Kor 3:4-6.

# Jumat 6 Juni | Anak-anak Elohim dan anak-anak Kristus

Penting untuk menyadari dan menghargai bahwa anak-anak Elohim *dalam kefanaanlah* yang mengalahkan Iblis dan meremukkan kepalanya. Merayakan kapasitas ini, Paulus menulis, ‘Kabar tentang ketaatanmu telah terdengar oleh semua orang. Sebab itu aku bersukacita tentang kamu. Tetapi aku ingin supaya kamu bijaksana terhadap apa yang baik, dan bersih terhadap apa yang jahat. *Semoga Elohim, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu.*’ Rm 16:19-20.

Penting juga untuk memahami bahwa anak-anak Elohim dalam kefanaan *tidak* dilahirkan dari kebapaan Kristus sebagai Suami dari mempelai perempuan, yaitu gereja. Melainkan, mereka dilahirkan dari Elohim Bapa, oleh Roh Kudus. Kristus, pertama-tama, adalah Benih dari hidup mereka sebagai anak sebelum Dia menjadi Suami mereka.

Anak-anak Kristus dilahirkan di zaman yang akan datang, yang diidentifikasi dalam Kitab Suci sebagai langit yang baru dan bumi yang baru. Mereka adalah buah perwujudan dari penyatuan Kristus dan mempelai perempuan-Nya yang telah disempurnakan, yang anggota-anggotanya telah menerima tubuh rohani mereka pada hari kebangkitan.

Bahkan di langit dan bumi yang baru, anak-anak yang dilahirkan dari perwujudan dari penyatuan Kristus dan mempelai perempuan-Nya yang telah disempurnakan, *bukanlah* buah dari benih dari ‘tanaman-tanaman’ individu tidak fana menurut gambar dan rupa Elohim. ‘Tanaman’ yang dijadikan tidak fana, yang menyimbolkan manusia rohani menurut gambar dan rupa Elohim, adalah bait Roh Kudus. Mereka telah sepenuhnya diteguhkan sebagai partisipan yang unik dalam persekutuan perjanjian Yahweh. Buah yang mereka hasilkan merupakan bagian dari partisipasi mereka sebagai bagian dari Yerusalem Baru. Administrasi kekal ini adalah istri Anak Domba yang telah menjadi komunitas sang Manusia, Kristus.

## Senin 9 Juni | **Pertambahan selama-lamanya**

Dalam kitab Wahyu, rasul Yohanes mencatat bahwa dia melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga dari Elohim sebagai mempelai perempuan yang berdandan untuk suaminya. Why 21:2. Sebagai istri Anak Domba, Yerusalem baru akan menjadi bejana multiplikasi selamanya di langit yang baru dan bumi yang baru. Akan tetapi, sebagai komunitas firman, mempelai perempuan yang disempurnakan ini bukanlah sumber dari anak-anak Elohim yang baru. Bapalah sumber dari identitas-identitas dan nama-nama ini.

Di langit yang baru dan bumi yang baru, substansi dari setiap nama anak yang baru, berasal dari sakit bersalin Kristus yang sudah selesai di Kalvari sebagai aliran yang selama-lamanya. Akan tetapi, aliran ini, yang merupakan sungai air kehidupan, diberi makan oleh Roh saat aliran tersebut mengalir keluar dari perut manusia-manusia rohani, yang berasal dari Kristus dan menyatakan Kristus. Yoh 7:38-39. 1Kor 11:12. Persekutuan ini, yang melahirkan kumpulan yang semakin bertambah banyak dari anak-anak yang dewasa, digambarkan dalam kitab Wahyu.

Menyaksikan pekerjaan yang menakjubkan dari mempelai perempuan, Yerusalem baru ini, rasul Yohanes menulis, ‘Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Elohim dan takhta Anak Domba itu. Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-menyeberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon-pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.’ Why 22:1-3. Kita melihat bahwa sumber dari sungai itu adalah takhta Bapa dan takhta Anak Domba. Mempelai perempuan, yang menyatakan Anak Domba dan Bapa, sedang menyatakan firman air kehidupan, oleh Roh, yang melaluinya anak-anak rohani dilahirkan untuk selamanya. Selain itu, sebagai ‘pohon-pohon kehidupan’, mereka memelihara anak-anak rohani yang bertambah selamanya ini.

# Selasa 10 Juni | Dari tubuh menjadi mempelai perempuan

Sakit bersalin Kristus sebagai Benih yang jatuh ke dalam tanah dan mati, termasuk mengosongkan diri-Nya sampai titik akhir untuk menyatakan yang lain. Dimensi khusus dari sakit bersalin Anak ini dimulai di taman Getsemani. Luk 22:42. Anak terus sakit bersalin dalam doa melalui rangkaian tujuh peristiwa luka-Nya oleh kuasa ketujuh Roh Elohim dari Roh Kudus.

Sebagai mempelai perempuan Kristus, kita berasal dari tubuh Kristus, Anak Manusia. *Ini terjadi melalui partisipasi kita dalam tujuh peristiwa luka dari perjalanan persembahan-Nya, yang berpuncak pada penyelesaian pekerjaan penebusan-Nya dan kematian-Nya di kayu salib.* Dalam hal ini, kita diambil dari tubuh, sebagai mempelai perempuan Kristus, dalam *setiap* peristiwa luka.

Mengacu kepada implikasi dari persekutuan kita dalam perjalanan persembahan dan penderitaan Kristus ini sebagai anggota-anggota tubuh-Nya, rasul Paulus menulis, 'Sebab itu, saudara-saudaraku, kamu juga telah mati bagi hukum Taurat *oleh tubuh Kristus, supaya kamu menjadi milik orang lain, yaitu milik* (terj. Bhs. Ing. 'that you may be married to another – to' artinya 'agar kamu dapat menikah dengan yang lain - dengan') Dia, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, agar kita berbuah bagi Elohim'. Rm 7:4. Kita perhatikan dalam perikop ini bahwa kita disalibkan bersama Kristus dan diteguhkan sebagai anggota-anggota tubuh ciptaan baru-Nya dengan tujuan untuk kita mengalir keluar dari-Nya sebagai mempelai perempuan-Nya. Hal penting untuk diperhatikan, sebagai bagian dari mempelai perempuan, kita harus menghasilkan buah, atau benih, sebagai gereja perawan.

Kita tahu bahwa luka pertama Yesus dalam perjalanan persembahan-Nya terjadi di taman Getsemani. Ini adalah tempat *sakit bersalin Yahweh Elohim dalam doa.* Sebagai anak-anak Elohim yang merupakan anggota-anggota tubuh Kristus, kita telah diundang untuk bersatu dengan persekutuan Elohim yang sejati, yang sakit bersalin untuk melahirkan ciptaan baru. Mempelai perempuan Kristus disatukan dengan sakit bersalin Kristus untuk tujuan melahirkan anak-anak Elohim dalam konteks keluarga-keluarga yang saleh/ilahi dan melalui proklamasi injil tentang anak kepada dunia.

**Pembelajaran Lebih Lanjut**

**Yesaya 66**

**Amsal Harian**

**Amsal 10**

## Rabu 11 Juni | Sakit bersalin Paulus

Rasul Paulus bersatu dengan sakit bersalin Kristus agar para pendengarnya dilahirkan dari Elohim dan diteguhkan di jalan regenerasi dan pembaharuan. Mereka tidak dilahirkan dari Paulus, tetapi mereka dilahirkan dari Elohim, oleh Roh Kudus, ketika mereka menerima benih nama mereka sebagai anak Elohim melalui pelayanan injil yang diberitakan Paulus.

Karena itu, dia menulis, ‘Itulah sebabnya aku sujud kepada Bapa, yang dari pada-Nya semua turunan yang di dalam sorga dan di atas bumi menerima namanya. Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih. Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Elohim’. Ef 3:14-19.

Merefleksikan tentang partisipasinya dalam persekutuan sakit bersalin ini, Paulus berkata, ‘Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk menantikan saat anak-anak Elohim dinyatakan [dalam kefanaan].’ Rm 8:18-19. Penting untuk diperhatikan bahwa ini terjadi sebelum anak-anak manusia dinyatakan pada hari kebangkitan, ketika kita menerima tubuh rohani kita.

Dia selanjutnya bersaksi bahwa doanya dan tujuannya adalah untuk mengenal Kristus dan bersatu dengan persekutuan perjalanan persembahan-Nya, dan mencapai hidup *exanastasis* sebagai sarana yang melaluinya dia dapat bertahan hidup dari trauma-trauma yang menyimpannya dari hari ke hari. Flp 3:10-11. Mengidentifikasi dirinya dengan penderitaan kematian Kristus, dia berkata bahwa dia ‘kerap kali dalam bahaya maut’, bahkan putus asa akan kehidupan. 2Kor 11:23. 2Kor 1:8. Akan tetapi, dari semua penderitaan ini Tuhan melepaskannya, melalui *exanastasis*, dari hari ke hari. 2Tim 3:11.

# Kamis 12 Juni | Perempuan yang saleh dalam rumah yang layak

Untuk lebih memahami pekerjaan mempelai perempuan, gereja, kita dapat mempertimbangkan seorang perempuan dalam sebuah keluarga, karena dia adalah komunitas dari mempelai perempuan dalam rumah tangga itu. Menginstruksikan perempuan seperti itu, rasul Petrus menulis, ‘Demikian juga kamu, hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya, jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup isteri mereka itu (terj. Bhs. Ing. ‘*when they observe your chaste conduct accompanied by fear*’ artinya ‘ketika mereka mengamati perilakumu yang murni disertai dengan takut’). 1Ptr 3:1-2.

Perilaku murni seorang perempuan yang diteguhkan dalam takut akan Tuhan dalam aturan kekepalan di bawah Kristus, adalah kudus dan bersih sehubungan dengan keimamatannya dalam bait Kristus, dan juga sebagai istri dan ibu dalam rumahnya. Melalui ketaatannya kepada firman, dia dibangun di atas Kristus, Batu fondasinya, saat dia tunduk kepada suaminya dalam takut akan Tuhan. 1Ptr 2:7-8.

Jelaslah, kepala perempuan itu bertudung agar dia dan keluarganya tidak tunduk pada penindasan roh-roh najis yang merupakan bagian dari kerajaan Iblis. Rasul Paulus menulis kepada jemaat Korintus, ‘Sebab itu, perempuan harus memakai tanda wibawa (terj. Bhs. Ing. ‘*have authority*’ artinya ‘memiliki otoritas’) di kepalanya oleh karena para malaikat’. 1Kor 11:10. Karena tidak memiliki akses, Iblis tidak dapat menelan anak-anaknya yang kudus, karena imannya. 1Kor 7:14.

Rasul Yohanes menggambarkan mempelai perempuan Kristus yang korporat di akhir zaman dengan mengatakan, ‘Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya’. Why 12:1. Pada prinsipnya, kita dapat menggunakan gambaran yang sama ini untuk menggambarkan setiap perempuan saleh yang merupakan bagian dari mempelai perempuan Kristus yang korporat. Kaki perempuan saleh berada di ‘bulan’, yang melambangkan Kristus, dan, sebagai anak Elohim, dia bercahaya seperti ‘matahari’, yang merupakan kemuliaan Bapa.

## **Jumat 13 Juni | Suatu tanda besar di langit**

Rasul Yohanes menggambarkan mempelai perempuan Kristus di akhir zaman, yang dinyatakan dalam ekspresi buah sulung sebagai 144.000, sebagai ‘*suatu tanda besar di langit*’. Dia ‘berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya’. Why 12:1. Istri Kristus, Anak Domba Elohim, sakit bersalin untuk melahirkan suatu kumpulan besar orang banyak, menjadikannya ibu dari bangsa-bangsa dan raja-raja. Inilah benihnya. Sakit bersalinnya adalah persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. Misalnya, kita perhatikan hubungannya dengan doa syafaat dan sakit bersalin Kristus di Getsemani. Dua puluh empat tua-tua memimpin pertemuan doa ini, dengan memegang cawan emas penuh ukupan, yang merupakan doa orang-orang kudus. Why 5:8. Setelah ekspresi sakit bersalin dalam doa ini, Kristus membuka meterai pertama dan kuda putih beserta penunggangnya keluar ke dalam dunia.

Mengenai peristiwa ini, yang dimulai setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya, Yesus berkata, ‘Dan *injil kerajaan* ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.’ Mat 24:14. ‘Injil kerajaan’ adalah injil yang berlaku bagi seluruh dunia. Berita ini merincikan apa yang diperlukan dari bangsa-bangsa sebagai keluarga-keluarga yang harus taat kepada Bapa, dan kepada administrasi-Nya, dengan memilih tawaran-Nya akan hidup sebagai anak. Pelayanan injil ini akan dimulai oleh Kristus dan gereja-Nya melalui pembukaan meterai pertama.

Manifestasi anak-anak Elohim, yang berasal dari mempelai perempuan, *merupakan tanda Anak Manusia*. Ini adalah anak-anak Elohim dalam kefanaan, yang telah dilahirkan dari benih yang tidak fana, yaitu kodrat ilahi, dan yang hidup oleh hidup kebangkitan.

# Senin 16 Juni | Kumpulan orang banyak yang tidak dapat dihitung

Tanda akhir dari Anak Manusia adalah kumpulan anak-anak Elohim yang tidak dihitung banyaknya yang dilahirkan melalui pelayanan 144.000, setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya dan meterai pertama dibuka. Pada saat itu, kuda putih dan penunggangnya maju untuk memproklamirkan injil kerajaan kepada setiap keluarga di semua bangsa di bumi. Why 6:1-2. Keluarga-keluarga di bumi dipanggil untuk bertanggung jawab kepada Bapa, yang adalah Elohim dari semua keluarga.

Kumpulan besar banyak anak ini memelihara Hari Raya Pondok Daun yang sejati sebagai kerajaan imam-imam Melkisedek. Artinya, manifestasi/perwujudan mereka akan menjadi seperti imam-raja yang memerintah di bumi. Sebagai anak-anak Elohim dalam kefanaan, yang memerintah dan berkuasa bersama Kristus, mereka akan efektif dalam pelayanan mereka kepada dunia dalam periode tujuh tahun pemerintahan Bapa yang menaklukkan. Sebagai saksi nubuatan tanda ini, rasul Yohanes mencatat, 'Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Elohim kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!"' Why 7:9-10.

Manifestasi anak-anak Elohim merupakan *puncak* dari wahyu tanda Anak Manusia. Tanda ini pertama kali tampak dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus. Yesus sendiri berkata, 'Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka *tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus*. Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam.' Mat 12:39-40.

**Pembelajaran Lebih Lanjut**

**Wahyu 7**

**Amsal Harian**

**Amsal 16**

## Selasa 17 Juni | Dilepaskan oleh exanastasis

Perlu dicatat bahwa Yesus mengidentifikasi tanda Anak Manusia sebagai tanda yang diberikan kepada generasi yang *tidak setia*. Dia mengacu kepada setiap generasi orang-orang yang gagal bersatu dengan sakit bersalin kematian Kristus agar mereka dapat menikah dengan-Nya dan berpartisipasi dalam menghasilkan buah bagi Elohim – yaitu, anak-anak Elohim. Hanya dalam persekutuan ini, di mana orang-orang percaya bersatu melalui baptisan air, mereka dibasuh dari kekotoran daging dan dimurnikan dari hutang darah mereka. Yes 4:4. Mereka dikuduskan dan dibasuh oleh air firman supaya mereka dapat menjadi bagian dari gereja yang mulia, yang kudus dan tidak bercela. Ef 5:25-27.

Tanda Anak Manusia akan menyatakan kuasa kelepasan dari hidup *exanastasis* Bapa di akhir zaman. Dalam menubuatkan penyediaan ini, yang merupakan milik tubuh korporat Anak Manusia, Raja Daud menyatakan, ‘*Berilah kekuatan-Mu kepada hamba-Mu, dan selamatkanlah anak laki-laki hamba-Mu perempuan* [anak-anak manusia yang dilahirkan sebagai anak-anak Elohim melalui sakit bersalin melalui perempuan Kristus]! *Lakukanlah* (terj. Bhs. Ing. ‘*Show*’ artinya ‘*Tunjukkan*’) *kepadaku suatu tanda kebaikan*, supaya orang-orang yang membenci aku [dinyatakan oleh kesusahan besar] melihat dengan malu, bahwa Engkau, ya TUHAN, telah menolong dan menghiburkan aku.’ Mzm 86:16-17. ‘Pertolongan’ dan ‘penghiburan’ ini merupakan hidup *exanastasis* yang menjadi milik anak-anak Elohim. Ini adalah anak-anak Elohim yang fana yang hidup oleh hidup kebangkitan yang mengalir keluar dari Kristus. Flp 3:11.

Kekuatan kelepasan ini akan beroperasi sejak saat Bapa mengambil tempat duduk-Nya sampai pembukaan meterai keenam, ketika semua bangsa di bumi akan berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu, ‘Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu. Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan?’ Why 6:16-17. Mzm 99:1-5.

## Rabu 18 Juni | Anak-anak Elohim dinyatakan

Berbicara tentang pelayanan gereja setelah pembukaan meterai keenam, Yesus berkata, *‘Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.’* Mat 24:30.

Tanda Anak Manusia yang tampak di langit, yang memulai ratapan besar yang menuntun kepada pertobatan, iman dan kelahiran baru dari kumpulan banyak orang yang tidak terhitung banyaknya, terhubung dengan, tetapi berbeda dari, ‘tanda besar’ yang adalah mempelai perempuan. Hubungan antara kedua tanda ini ditunjukkan oleh nabi Yesaya, yang berkata, ‘Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda (terj, Bhs. Ing. *‘the virgin’* artinya ‘perawan itu’) mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.’ Yes 7:14. Tandanya adalah seorang anak laki-laki yang lahir dari seorang perawan. Ini, tentu saja, adalah Kristus. Yes 9:5. Akan tetapi, pada akhir zaman, ini adalah suatu kumpulan besar banyak anak yang lahir dari Elohim Bapa, oleh Roh Kudus, dan dilahirkan dari mempelai perawan Kristus.

Lebih lanjut mengidentifikasi tanda Anak Manusia sebagai suatu kumpulan besar banyak anak yang dilahirkan dari mempelai perempuan Kristus melalui persekutuannya dalam sakit bersalin Kristus, Yesaya menyatakan, ‘Sungguh, kamu akan berangkat dengan sukacita dan akan dihantarkan dengan damai [mengindikasikan kelahiran baru]; gunung-gunung serta bukit-bukit akan bergembira dan bersorak-sorai di depanmu, dan segala pohon-pohonan di padang akan bertepuk tangan. Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon sanobar, dan sebagai ganti kecubung akan tumbuh pohon murad, dan itu akan terjadi sebagai kemasyhuran bagi TUHAN, sebagai tanda abadi yang tidak akan lenyap.’ Yes 55:12-13.

## Kamis 19 Juni | Tanda Yunus

Ekspresi pertama dari tanda Anak Manusia adalah *tanda Yunus*. Menyatakan poin ini, Yesus berkata, ‘Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. *Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus*. Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam.’ Mat 12:39-40.

Jelaslah bahwa pengalaman dan pelayanan Yunus, yang dirinci dalam kitab nubuatannya, sangat penting untuk kita pahami. Semua itu memiliki implikasi-implikasi bagi bagaimana kita harus hidup dan berjalan setiap hari sebagai seorang Kristen, dan juga bagi pelayanan injil, baik di masa kini maupun di masa akhir zaman.

Dengan mengingat hal ini, perlu dicatat bahwa beberapa ahli alkitab menggambarkan kitab Yunus sebagai paralel dengan kitab Kisah Para Rasul. Mereka mengamati bahwa pelayanan nubuatan Yunus itu ditujukan kepada bangsa non-Yahudi, sama seperti kitab Kisah Para Rasul merincikan pelayanan injil kepada orang-orang bukan Yahudi, khususnya melalui rasul Paulus dan rekan-rekan utusannya. Kita juga menyadari bahwa keefektifan pelayanan Yunus adalah buah dari ‘pencelupan’ figuratif Yunus ke dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus. Demikian pula, ketika Paulus diutus sebagai rasul dan terang bagi orang-orang bukan Yahudi, Tuhan berkata kepada Ananias, ‘Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku.’ Kis 9:15-16.

**Pembelajaran Lebih Lanjut**

**Yunus 1**

**Amsal Harian**

**Amsal 19**

## Jumat 20 Juni | Yunus menjadi tanda

Kita ingat bahwa nabi Yunus dipanggil oleh Tuhan untuk memproklamkan penghakiman atas kota Niniwe. Yun 1:1-2. Akan tetapi, Yunus bangkit untuk melarikan diri dari hadirat Tuhan dan dari pekerjaan ketaatan yang telah menjadi panggilannya. Ketika ia sedang dalam perjalanan ke Tarsis, di Spanyol, Tuhan mengirimkan angin kencang ke laut yang membahayakan perahu dan penumpangnya. Atas perintah Yunus, para pelaut mengangkat Yunus dan melemparkannya ke dalam laut, menyebabkan badai yang dahsyat itu berhenti.

Tuhan menyiapkan seekor ikan besar untuk menelan Yunus. Nabi itu tinggal di dalam perut ikan itu selama tiga hari dan tiga malam. Yun 1:17. Inisiatif terhadap Yunus ini mengidentifikasi dia dengan kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Yunus menerima dan bersatu dengan tanda ini, sebagaimana dibuktikan oleh ungkapan pribadi doanya yang merupakan bagian dari sakit bersalin Kristus di dalam perjalanan persembahan dan penderitaan-Nya. Contohnya, sebagai pertanda hidup kebangkitan Bapa yang membawa Kristus kembali dari kematian, Yunus berdoa, ‘Aku tenggelam ke dasar bumi; pintunya terpalang di belakangku untuk selama-lamanya. Ketika itulah Engkau naikkan nyawaku dari dalam liang kubur, ya TUHAN, Elohimku.’ Yun 2:6.

Setelah menerima dan diidentifikasi dengan kematian, penguburan, dan kebangkitan Anak Manusia, Yunus *menjadi tanda ini* bagi kota Niniwe. Yesus sendiri, mencatat hal ini, dengan berkata, ‘Sebab seperti Yunus *menjadi tanda* untuk orang-orang Niniwe, demikian pulalah Anak Manusia akan menjadi tanda untuk angkatan ini.’ Luk 11:30. Tanda ini, yang Yunus telah jadi, diungkapkan kepada warga Niniwe melalui firman penghakiman di mana Yunus telah diutus untuk beritakan kepada mereka selama empat puluh hari. Beberapa komentator, seperti penulis *The Pulpit Commentary*, menyatakan bahwa orang Niniwe menerima pesan Yunus karena mereka tahu mengenai Yunus yang secara ajaib dibebaskan dari kematian, di mana ia menjadi tanda penghakiman dan kuasa Elohim bagi mereka.

## Senin 23 Juni | Pertobatan Niniwe

Sama seperti nabi Yunus, Rasul Paulus juga menjadi tanda ini bagi para pendengarnya, dengan berkata kepada orang-orang Kristen di Galatia, ‘Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapakah yang telah mempesona kamu (dlm. Bhs. Ing. ada tambahan *‘that you should not obey the truth’* artinya ‘supaya kamu tidak menaati kebenaran’)? *Bukankah Yesus Kristus yang disalibkan itu telah dilukiskan dengan terang di depanmu?’* Gal 3:1. Kesaksian Paulus menunjukkan *tanda* Anak Manusia, yaitu hidup kebangkitan dalam tubuh yang fana. Untuk tujuan ini, ia mengakui bahwa ia telah menderita kehilangan segalanya, ‘yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati.’ Flp 3:10-11.

Melalui pelayanan firman Yunus, yang merupakan partisipan dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus, seluruh wilayah Niniwe bertobat dan memperoleh kebebasan dari penghakiman Elohim. Dalam hal ini, mereka dibangkitkan melalui tanda nabi Yunus! Mereka ditinggikan karena pertobatan mereka. Begitu mereka ditetapkan sebagai kerajaan dunia kedua, mereka menjadi tongkat amarah Yahweh untuk mengganjar bangsa Israel.

Ketika Asyur datang melawan Israel, bangsa itu disebarkan seperti ‘benih’ di antara bangsa-bangsa di dunia karena penyembahan berhala mereka. Namun, Tuhan berjanji bahwa tidak satu benih pun akan hilang, ‘Sebab sesungguhnya, Aku akan memberi perintah, dan Aku mengiraikan kaum Israel di antara segala bangsa, seperti orang mengiraikan ayak, dan sebiji batu kecil (terj. Bhs. Ing. *‘grain’* artinya ‘benih/butir’) pun tidak akan jatuh ke tanah.’ Amo 9:9. Sebagai ‘benih Israel’ yang telah ditabur di antara bangsa-bangsa, mereka akan dikumpulkan pada akhir zaman ketika ‘terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia’ menjadi tanda nabi Yunus yang menghantam tatanan dunia ketujuh di kakinya. Dan 2:34-35. Benih ini dikumpulkan, sebagai bangsa-bangsa, ke dalam tubuh Kristus, yang adalah Israel sejati milik Elohim di zaman kita.

## Selasa 24 Juni | Penghakiman dan kemurahan Elohim

Tanda Yunus sekarang ada di sorga di mana Kristus duduk. Tanda itu akan diaktifkan ketika Anak Domba, Singa dari Yehuda, berdiri untuk memerintah dari sorga atas bumi melalui administrasi-Nya. Ini akan terjadi setelah Bapa mengambil tempat duduk-Nya untuk menjadi Elohim bagi semua keluarga di bumi. Yer 31:1. Pada saat itu, tanda Anak Manusia, yang merupakan tanda Yunus, akan diberikan kepada semua bangsa. Dalam hal ini, kita dapat menyamakan '144.000' dengan Yunus ketika ia pergi memberitakan penghakiman kepada Niniwe.

Seperti Yunus, 144.000 akan maju ke dunia untuk memberitakan penghakiman Elohim atas semua bangsa. Mereka adalah penunggang kuda putih, atau administrasi utusan, di bawah arahan dua puluh empat tua-tua yang duduk di atas takhta. Why 6:1-2. Inilah takhta-takhta rumah Daud, yang telah ditetapkan untuk penghakiman. Mzm 122:5.

Yunus harus mengerti bahwa, dengan berita penghakiman, datang juga kesempatan untuk memperoleh kemurahan. Ini merupakan krisis baginya. Setelah kemurahan Tuhan dinyatakan sebagai tanggapan atas ratapan dan pertobatan yang besar dari bangsa Niniwe, ia berdoa, 'Ya TUHAN, bukankah telah kukatakan itu, ketika aku masih di negeriku? Itulah sebabnya, maka aku dahulu melarikan diri ke Tarsis, sebab aku tahu, bahwa Engkaulah Elohim yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia serta yang menyesal karena malapetaka yang hendak didatangkan-Nya. Jadi sekarang, ya TUHAN, cabutlah kiranya nyawaku, karena lebih baik aku mati dari pada hidup.' Yun 4:2-3. Tuhan menanggapi Yunus dengan bertanya, 'Layakkah engkau marah?' Yun 4:4.

Menarik untuk dipikirkan apa yang harus diselesaikan oleh 144.000 itu sehubungan dengan penghakiman dan kemurahan Elohim saat mereka memberitakan injil kerajaan selama masa kesusahan besar.

**Pembelajaran Lebih Lanjut**

**Yunus 4**

**Amsal Harian**

**Amsal 24**

## Rabu 25 Juni | Partisipasi kita setiap hari

Penghakiman Elohim akan diproklamirkan dan dilaksanakan atas seluruh dunia di akhir zaman. Namun, melalui salib, yang merupakan alat penghakiman Elohim, kemurahan dinyatakan. Mzm 85:10. Bahkan, kemurahan bersukacita, atau menang, atas penghakiman. Yak 2:13. Kemurahan ini akan nyata ketika Tuhan mempersingkat hari-hari kesusahan besar supaya kumpulan besar orang yang tidak terhitung jumlahnya, yang *diidentifikasi oleh Yesus sebagai 'orang-orang pilihan'*, dapat diselamatkan. Mat 24:22.

Meskipun hal itu akan nyata secara global di akhir zaman, *tanda Yunus juga merupakan tanda bagi kita di zaman ini*. Ini adalah persekutuan kita dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus, sebagai partisipasi setiap hari di dalam baptisan kita. Kita harus menjadi 'taat dari hati' terhadap doktrin yang kepadanya kita telah diserahkan. Rm 6:17.

Kita *mati* bersama Kristus dari prinsip-prinsip perdagangan dunia yang menjadi dasar kehidupan manusia kejatuhan. Kita *dikuburkan* bersama Kristus saat kita berada dalam pengharapan akan hidup kebangkitan bersama Kristus di dalam peristiwa-peristiwa luka di kehidupan ini. Kita *dibangkitkan* setiap hari oleh hidup *exanastasis* yang mengalir keluar dari kebangkitan Kristus. Hidup ini pertama kali terwujud di taman Getsemani saat keringat-Nya menjadi gumpalan-gumpalan darah yang besar di sekujur tubuh-Nya, dan kemudian dinyatakan sepenuhnya pada hari kebangkitan setelah tubuh-Nya telah beristirahat selama tiga hari tiga malam di dalam kubur.

Seluruh fokus dalam kehidupan dan pelayanan Paulus adalah partisipasinya sehari-hari dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus. Kerinduannya adalah untuk mengekspresikan tanda Anak Manusia dengan mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya, merangkul persekutuan penderitaan-Nya, menjadi serupa dengan kematian-Nya sebagai sarana untuk mencapai *exanastasis*, atau hidup kebangkitan dalam tubuh fana-Nya. Flp 3:10-11. Paulus menjadi terang yang besar bagi bangsa-bangsa non-Yahudi saat ia menyatakan tanda Anak Manusia, yaitu tanda Yunus. Kis 13:47. Yes 42:6. Ini juga harus menjadi kerinduan kita.

## Kamis 26 Juni | Janganlah disesatkan

Penting untuk mengetahui implikasi-implikasi dari pernyataan Yesus, ‘Angkatan ini adalah angkatan yang jahat. Mereka menghendaki suatu tanda, tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus. Sebab seperti Yunus *menjadi tanda* untuk orang-orang Niniwe, demikian pulalah Anak Manusia akan menjadi tanda untuk angkatan ini.’ Luk 11:29-30. Sebagai anak-anak Elohim, kita tidak mencari tanda yang lain. Sama seperti Yunus, kita telah dipanggil untuk menjadi tanda itu!

Satu-satunya tanda yang menyertai deklarasi injil di zaman kita, dan di akhir zaman, adalah tanda Yunus. Tanda Yunus adalah tanda Anak Manusia. Itu adalah manifestasi dari anak-anak Elohim yang hidup oleh hidup kebangkitan di dalam tubuh fana mereka, melalui persekutuan dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus. Tanda yang selain ini adalah tipu daya, dan menyertai pemberitaan injil-injil palsu oleh nabi-nabi palsu.

Yesus memperingatkan murid-murid-Nya, ‘Jikalau ada orang berkata kepadamu, "Lihat, Mesias ada di sini", atau "Mesias ada di sana", jangan kamu percaya. Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan *tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat*, sehingga sekiranya mungkin, mereka *menyesatkan* orang-orang pilihan juga.’ Mat 24:23-24. Selain itu, rasul Paulus memperingatkan jemaat Tesalonika bahwa, sebelum kedatangan Kristus kedua kali secara jasmani, akan ada kemurtadan besar dari gereja yang akan menyertai bangkitnya Antikristus yang akan keluar dari gereja. 2Tes 2:3-4. 1Yoh 2:18-19.

Paulus menjelaskan kepada jemaat Tesalonika bahwa, ‘kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, *tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu*, dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka. Dan itulah sebabnya Elohim mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta, supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan.’ 2Tes 2:9-12.

## **Jumat 27 Juni | Air, darah dan Roh**

Tanda Anak Manusia adalah kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus. Rasul Yohanes menggambarkan tanda yang sama ini sebagai kesaksian air, darah, dan Roh. Dia menulis dalam surat pertamanya, 'Inilah Dia yang telah datang dengan air dan darah, yaitu Yesus Kristus, bukan saja dengan air, tetapi dengan air dan dengan darah. Dan Rohlah yang memberi kesaksian, karena Roh adalah kebenaran.' 1Yoh 5:6. Selain itu, Yohanes menulis, 'Kita menerima kesaksian manusia, tetapi kesaksian Elohim lebih kuat. Sebab demikianlah kesaksian yang diberikan Elohim tentang Anak-Nya. Barangsiapa percaya kepada Anak Elohim, ia mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya.' 1Yoh 5:9-10.

Seorang anak Elohim yang merangkul partisipasi mereka setiap hari dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus memiliki kesaksian itu di dalam dirinya. Artinya, mereka akan menyatakan tanda Anak Manusia dalam tubuh fana mereka sendiri. Pada akhir zaman, akan ada kumpulan besar anak-anak Elohim, yang menyatakan tanda Anak Manusia dalam kefanaan mereka, yang akan mengalahkan Iblis di tempat sorgawi. Menggambarkan kumpulan besar anak-anak Elohim ini, Rasul Yohanes menulis demikian, 'Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut.' Why 12:11.

Ketika kita merangkul partisipasi kita dalam tujuh peristiwa luka Kristus, kita menyatakan kesaksian darah dan mengalahkan Iblis oleh darah Anak Domba. Ketika kita taat kepada firman Bapa, yang mendefinisikan pengudusan kita sebagai anak-anak Elohim, kita menyatakan kesaksian air dan mengalahkan Iblis oleh perkataan (firman) kesaksian kita. Ketika kita dimampukan oleh Roh Kudus, dengan kapasitas Roh Kekal, untuk memberikan persembahan dengan tujuan untuk menyatakan yang lain, kita menyatakan kesaksian Roh dan mengalahkan Iblis dengan tidak mengasihi nyawa kita sampai ke dalam maut.

**Pembelajaran Lebih Lanjut**

**1 Yohanes 5**

**Amsal Harian**

**Amsal 27**